



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 2, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/04/2024  
 Reviewed : 10/05/2024  
 Accepted : 12/05/2024  
 Published : 19/05/2024

**Debora Hotmaria Nainggolan<sup>1</sup>**  
**Lukman Pardede<sup>2</sup>**  
**Kondios Mei Darlin Pasaribu<sup>3</sup>**  
**Juliper Nainggolan<sup>4</sup>**  
**Monalisa Marta Siahaan<sup>5</sup>**  
**Hotmaida Simanjuntak<sup>6</sup>**

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS VIII DI SMP MADYA UTAMA MEDAN**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VIII DI SMP Madya Utama Medan. Dalam penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Madya Utama Medan yang terdiri dari 4 kelas berjumlah 160 orang. sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-C sebagai kelas penelitian Deskriptif kuantitatif yang berjumlah 40 orang. Dari hasil data perhitungan nilai rata-rata siswa kelas Deskriptif kuantitatif dengan menggunakan model discovery learning. Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan uji t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai t hitung sebesar 7,162 dengan t tabel 2,024 .berarti hipotesis alternatif diterima  $H_a$  dan tolak  $H_o$ . Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa yang diajar dengan menggunakan model discovery learning pada materi Memperkuat Komitmen Kebangsaan di kelas VIII SMP Madya Utama Medan.

**Kata Kunci:** Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar

### **Abstract**

This research aims to determine the influence of the Discovery Learning Learning Model on the Citizenship Education Learning Outcomes of Class VIII Students at Medan Main Middle School. In research using quantitative descriptive. The population in this study were all class VIII students at SMP Madya Utama Medan consisting of 4 classes containing 160 people. The sample in this research was class VIII-C as a quantitative descriptive research class, totaling 40 people. From the results of the data, the average value of students in the quantitative descriptive class was calculated using the Discovery Learning model. The hypothesis of this research was tested using the t test with a significant level of  $\alpha = 0.05$ , obtaining a t value of 7.162 with a t table of 2.024. This means that the alternative hypothesis  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected. Based on these results, it was concluded that there was an influence on the learning outcomes of students' citizenship education who were taught using the Discovery Learning model on the material Strengthening National Commitment in class VIII of Medan Main Middle School.

**Keywords:** Influence Of The Discovery Learning Learning Model On Learning Outcomes.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah kebutuhan bagi setiap manusia, tanpa terkecuali karena Negara sudah menjamin warganya untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Berdasarkan Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Pada pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

email: [deborah@student.uhn.ac.id](mailto:deborah@student.uhn.ac.id)<sup>1</sup>, [lukman.pardede@uhn.ac.id](mailto:lukman.pardede@uhn.ac.id)<sup>2</sup>, [kondios.pasaribu@uhn.ac.id](mailto:kondios.pasaribu@uhn.ac.id)<sup>3</sup>, [julipernainggolan@uhn.ac.id](mailto:julipernainggolan@uhn.ac.id)<sup>4</sup>, [monalisa.siahaan@uhn.ac.id](mailto:monalisa.siahaan@uhn.ac.id)<sup>5</sup>, [hotmaida.simanjuntak@uhn.ac.id](mailto:hotmaida.simanjuntak@uhn.ac.id)<sup>6</sup>

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengetahuan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, moral serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Dika Prestama dalam Sukdiknas 2010:2)

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tau menjadi tahu sepanjang hidupnya. Sedangkan proses belajar mengajar merupakan kegiatan pokok sekolah yang di dalamnya terjadi proses murid belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan murid, sehingga terdapat perubahan dalam diri murid baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan ataupun sikap. Melalui proses mengajar tersebut akan dicapai tujuan pendidikan tidak hanya dalam hal membentuk perubahan tingkah laku dalam diri murid, akan tetapi juga meningkatkan pengetahuan yang ada dalam diri murid. Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 menyatakan bahwa, "Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik serta psikologis murid. Dengan demikian, setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan". Melihat dari hal tersebut guru sangatlah penting dalam meningkatkan kemampuan siswa, prestasi yang dicapai siswa agar mencapai tujuan pembelajaran serta kreativitas siswa. Kurikulum pendidikan mempunyai fungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan suatu bangsa dengan bangsa lain tidak akan sama karena setiap bangsa dan negara mempunyai filsafat dan tujuan pendidikan tertentu yang dipengaruhi oleh berbagai segi, baik segi agama, ideologi, kebudayaan maupun kebutuhan negara itu sendiri. UUD No.20 tahun 2003 pasal 2 tentang tujuan pendidikan di negara kita berdasarkan falsafah pancasila dan UUD 1945. Untuk mewujudkan semua itu perlu sistem pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan kegiatan pendidikan yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Dalam pasal 4 berbunyi : pendidikan dan pengajaran berdasarkan atas asas-asas yang termasuk dalam pancasila Undang-Undang Dasar RI tahun 1945 dan kebudayaan bangsa Indonesia.

Guru tidak hanya berfungsi sebagai pelaksanaan kurikulum tetapi juga sebagai pengembangan kurikulum dalam rangka pelaksanaan kurikulum tersebut. Dengan suasana yang nyaman dalam proses belajar mengajar memberi ketentraman dan ketenangan dalam diri murid sehingga muncul motivasi belajar yang tinggi Dimana motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong proses belajar mengajar lebih aktif dan menyenangkan. Intelegensi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan yang abstrak dari seseorang untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Sifat-sifat pribadi seseorang yang sering disebut kepribadian juga turut memperoleh peran dalam belajar. Tiap orang mempunyai sifat pribadi atau kepribadian antara yang satu dengan yang lain sehingga kepribadian yang ada pada diri seseorang itu sendiri banyak mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

Menurut Ni'ma (2015) pendidikan saat ini, guru seringkali mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran. Misalnya murid merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung karena tidak ada yang membuat semangat dalam pembelajaran tersebut. Hal ini menyebabkan kurang aktifnya murid dalam kegiatan pembelajaran, apalagi pada pembelajaran yang dianggapnya sulit. Oleh karena itu, peneliti mencoba membuat murid lebih aktif di dalam kegiatan pembelajaran, dan meningkatkan semangat belajar dalam diri murid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan active learning dengan metode poster comment. Peneliti berharap dengan metode ini bisa menumbuhkan motivasi belajar murid dalam pembelajaran.

Pentingnya motivasi dalam belajar merupakan bahan utama kajian yang menarik bagi guru sekaligus mengandung konsekuensi, bahwa para guru perlu mempunyai wawasan yang mendalam mengenai pembelajaran yang menyenangkan dan efektif agar dapat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar para murid khususnya belajar dalam bidang studi PPKn. Kelemahan-kelemahan tersebut diperberat lagi oleh beberapa kondisi yang ada, diantaranya masih berlakunya sistem guru kelas harus mengajarkan beberapa mata pelajaran. Masing-masing mata pelajaran itu mempunyai karakteristik atau ciri tersendiri. Agar pembelajaran

PPKn. ini bisa maksimal dan diminati oleh murid, maka pelaksanaan pembelajaran haruslah menyenangkan dan menantang. Untuk itu para guru harus mampu membangkitkan semangat murid dan menjadikan murid merasa mengalami sendiri apa yang disampaikan guru, sehingga murid merasa tertantang untuk menggali pengalaman. sehingga dapat diharapkan setiap murid akan merasa senang mengikuti pelajaran PPKn.

Strategi pembelajaran *Discovery Learning* merupakan strategi belajar mengajar yang menekankan pada murid untuk belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam strategi belajar mengajar ini penyajian bahan pelajaran oleh guru tidak dalam bentuk final, tetapi murid diberi peluang mencari penemuan-penemuan tentang mata pelajaran terkait dengan mempergunakan teknik pendekatan pemecahan masalah. Menurut Bruner dan Trianto (2010:91), bahwa berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Teknik pendekatan ini merupakan suatu rancangan sehingga berbagai maksud dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, sebab teknik ini menyenangkan.

Dengan penerapan strategi pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan dapat mempengaruhi tingkat motivasi, konsentrasi Kecepatan menyerap materi pelajaran, serta kematangan pemahaman terhadap materi pelajaran. Dari hasil tinjauan yang pernah saya lakukan sewaktu masa PPL DI SMP Madya Utama Medan murid kelas VIII diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran terlihat motivasi belajar murid pada mata pelajaran PPKn sangat rendah. Kondisi ini terlihat dari sikap murid yang kurang perhatian pada mata pelajaran tersebut. Hal ini disebabkan karena monotonnya pendekatan pembelajaran yang di gunakan guru dan minimnya media pembelajaran. Selain itu terbatasnya jam pelajaran untuk pembelajaran PPKn juga berpengaruh besar terhadap motivasi belajar murid.

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka saya mencoba untuk meneliti pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran PPKn DI Kelas VIII SMP Madya Utama Medan Dengan penerapan strategi pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan dapat mempengaruhi tingkat motivasi, konsentrasi kecepatan menyerap materi pelajaran, serta kematangan pemahaman terhadap materi pelajaran. Setelah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terlihat respond dan motivasi siswa terhadap Pelajaran PPKn lebih aktif di banding sebelum menerapkan model ini.

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperiment, dengan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini merupakan penelitian bersifat eksperiment karena hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana pengaruh antara variable-variabel yang akan diteliti akibat pengaruh model Discoveri Learning terhadap hasil belajar PPKn murid kelas VIII di SMP Madya Utama Medan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini desain jenis One-Group Pretest-Posttest Design. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. populasi dari penelitian ini adalah murid VIII SMP Madya Utama Medan. Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, maka dipilihlah kelas VIII SMP Madya Utama Medan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes tertulis adalah alat atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk esay tes yang berjumlahnya 10 soal. Tes tertulis yang diberikan berbentuk Pre Test dan Post Test yang masing-masing terdiri 10 soal pilihan ganda. Tes yang diberikan kepada siswa terdiri dari beberapa kategori taksonomi bloom C3-C5. teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua tahapan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambar data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data statistik deskriptif melalui tabel, grafik, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebarandata melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Pengujian hipotesis statistik digunakan uji analisis varians jalur satu. uji anava ini digunakan untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau tidak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya, hasil yang diperoleh siswa menunjukkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu, dalam hal ini dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Ketika dihadapkan pada suatu masalah atau pertanyaan siswa melakukan pemecahan masalah itu dalam memilih dan mengembangkan tanggapan dan masukannya sesuai kelompok yang telah ditentukan agar lebih mengembangkan motivasi dan pola berpikir yang lebih luas sehingga dapat berinteraksi dan bertukar pikiran terhadap sesama teman kelompok dalam menjawab dan memecahkan soal-soal dalam bentuk soal esay dan contoh tertulis. Model pembelajaran Discovery Learning adalah suatu model yang dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreatifitas siswa, baik secara perseorangan maupun secara kelompok. Model pembelajaran Discovery Learning dirancang untuk membantu pola pikir dan terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial. Model pembelajaran Discovery Learning dipandang sebagai proses pembelajaran yang aktif, sebab siswa akan lebih banyak memulai proses pembentukan (contruching) dan penciptaan, kerja dalam kelompok dan berbagai pengetahuan serta tanggung jawab individu tetap merupakan kunci keberhasilan pembelajaran.

Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model Discovery Learning, menunjukkan hasil belajar yang sangat rendah dan menggunakan model konvensional (ceramah, tanya jawab dll) sehingga siswa tidak termotivasi dalam belajar dan membuat siswa tersebut merasa bosan dan jenuh. Hasil belajar siswa sebelumnya menunjukkan hasil yang sangat tidak bagus sebanyak tiga belas mendapat nilai 50, nilai 55 delapan orang, nilai 60 delapan orang, nilai 65 dua orang, nilai 70 lima orang, nilai 75 satu orang dan nilai 80 satu orang. Hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Madya Utama Medan menunjukkan hasil yang cukup bagus sebanyak satu orang mendapat nilai 75, mendapat nilai 80 dua belas orang, mendapat nilai 85 dua belas orang, mendapat nilai 90 dua belas orang dan mendapatkan nilai 95 tiga orang. Ini menunjukkan bahwa siswa tersebut sudah terbilang baik karena nilai rata-ratanya sudah melampaui nilai minimal yang harus diperoleh siswa.

Dan masih ada lagi kemungkinan faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa, misalnya peranan guru dalam mengajar, faktor sarana dan prasarana, melakukan latihan yang intensif dan lain-lain. Menurut Slameto (2010:54), "ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu :"(1) Faktor yang berasal dari siswa sendiri (internal), yang meliputi jasmani, psikologis, dan kelemahan, dan (2) Faktor yang berasal dari luar diri siswa sendiri (eksternal) antara lain: faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian memberi kesempatan kepada yang lain untuk melakukan penelitian lanjutan.

Dengan hasil yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa cenderung antusias dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran Discovery Learning sebab mereka dilibatkan dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian model layak diterapkan didalam kelas karena terbukti memberikan hasil yang baik yang dapat dilihat dari tingginya nilai test yang diperoleh siswa.

### **Keterbatasan Hasil Belajar**

Yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang akan digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kesalahan disebabkan yang penulis miliki baik secara moral atau materil. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Disamping itu ada keterbatasan lainnya, yaitu buku literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dari penggunaan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Didalam pelaksanaan penelitian ini penulis merasa masih banyak mengalami keterbatasan. Penulis skripsi ini berjumlah dapat dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor yaitu :

1. Bila dilihat dari hasil jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerja sama yang baik dengan temannya.
2. Adanya kemungkinan siswa tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tes yang diberikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hasil belajar siswa SMP Madya Utama Medan dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning;

1. Dengan penerapan pelaksanaan model pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar siswa lebih meningkat pada saat mengikuti pembelajaran pada materi memperkuat komitmen kebangsaan di kelas VIII di SMP Madya Utama Medan T.P 2023/2024.
2. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar. Hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Madya Utama Medan menunjukkan hasil yang cukup bagus sebanyak satu orang mendapat nilai 75, mendapat nilai 80 dua belas orang, mendapat nilai 85 dua belas orang, mendapat nilai 90 dua belas orang dan mendapatkan nilai 95 tiga orang. Ini menunjukkan bahwa siswa tersebut sudah terbilang baik karena nilai rata-ratanya sudah melampaui nilai minimal yang harus diperoleh siswa.r pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan sangat baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa sangat baik dengan hasil rata-rata kelas sebesar 85,5.

## DAFTAR PUSTAKA

- Habibah, Febriani Ummu, 2018, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mts Al-Mubarak Kota Bengkulu," (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)
- Kristin, Firosalia, 2016, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas 4 SD, Jurnal Scholaria, Volume 6.
- Luh, Ni., Sukadi, R., Nyoman, I. (2013) Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, pp11.
- Ni'ma, 2015, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiry discovery learning Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Impres Ana'Gowa.
- Reinita, 2019, "Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn di Kelas V SDN 02 Aur Kuning Bukittinggi" Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar PISSN. 2622-5069, E-ISSN. 2579-3403 Volume 3, Nomor 2.
- Riduwan, 2014, Kerangka Pikir Penelitian Dan Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Raihun. (2019). Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan prestasi belajar PPKn peserta didik kelas IX.3 SMP Negeri 4 Praya Timur. Jurnal Kependidikan, 5(2), 124.
- Sulfemi, W., Yuliana, D. (2019). Penerapan model pembelajaran discovery learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar Pendidikan kewarganegaraan, Jurnal Rontal Keilmuan PKn, 5(1), 17-30.
- Habibah, Febriani Ummu, 2018, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mts Al-Mubarak Kota Bengkulu," (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)
- Reinita, 2019, "Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn di Kelas V SDN 02 Aur Kuning Bukittinggi" Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar PISSN. 2622-5069, E-ISSN. 2579-3403 Volume 3, Nomor 2
- Setyowati1, Endah dkk, 2018, Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sd Negeri Mangunsari 07, Jurnal Sains dan Teknologi, Vol. 1

- Sulfemi, Wahyu Bagja 2019, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan", Jurnal keilmuan PKn Vol.5/No.1/ April
- Hilmi, Nurul dkk, 2017, "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery dengan Pendekatan Saintifik dan Keterampilan Proses Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik", Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA).
- Kristin, Firoalia, 2016, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas 4 SD, Jurnal Scholaria, Volume 6
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung Arikanto, Suharsimi. (2018) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta..
- Junaidi, dkk, Pendidikan Kewarganegaraan, (Surabaya; Lapis-PGMI, 2019).Riduwan, 2014, Kerangka Pikir Penelitian Dan Prosedur Penelitian Suatu Pendekan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Riduwan, 2014, Kerangka Pikir Penelitian Dan Prosedur Penelitian Suatu Pendekan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 2008. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta:Rineka Cipta
- Istarani, 2014.50 Tipe Pembelajaran Kooperatif. Medan:Media Persada.Rusman, 2016, Model-model Pembelajaran, Jakarta: Rajawali Perss..
- Astari, Fajar Ayu , 2018, "Efektifitas Penggunaan Model Discovery Learning dan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 3 Sd", Jurnal Basicedu Volume 2 Nomor 1